

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan riset mengenai manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Inklusif di SDN Sawah Besar 01 Kota Semarang, dengan menghimpun data dari berbagai sumber yang kemudian peneliti mengolah dan menganalisis data yang didapat, sehingga dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen di sekolah inklusif SDN Sawahbesar 01 Semarang yaitu melaksanakan proses *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. POAC dijadikan sebagai proses manajemen sekolah yang menjadi rujukan dalam setiap program inklusi yang dilaksanakan. *Planning* dilakukan disetiap awal tahun pelajaran maupun setiap program yang akan dilakukan, program sekolah inklusif dimasukkan dalam program sekolah, kurikulum sekolah melakukan kolaborasi, dan perencanaan PPDB. *Organizing* dilakukan dengan melakukan *job description*, mengusahakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah untuk program inklusif, pemetaan guru untuk diikutkan dalam mendapatkan pelatihan tentang inklusif. *Actuating* dilakukan dengan sosialisasi program dan sarana prasarana sekolah inklusif, pembelajaran berbasis inklusif, dan pelaksanaan program yang telah direncanakan. *Controlling* dilakukan dengan melaksanakan supervisi, pengawasan dan inspeksi kepada program inklusif, melakukan *review* KTSP.
2. Pelaksanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah inklusif SDN Sawahbesar 01 Semarang yaitu guru PAI membuat RPP sebelum pembelajaran PAI berlangsung, membuat program tahunan, program semester, dan program pembelajaran. Di SDN Sawahbesar 01 Semarang

dalam setiap kelas terdapat peserta didik reguler dan peserta didik ABK (dua peserta didik dalam satu rombongan belajar) dan ada guru pendamping khusus (GPK) yang mendampingi dan membimbing ABK dalam pembelajaran. RPP peserta didik ABK disamakan dengan peserta didik reguler hanya ada penyederhanaan dari indikator pencapaian kompetensi peserta didik reguler. Langkah pembelajaran yang dilakukan guru memberikan stimulus respon pembelajaran aktif kepada peserta didik berdasarkan kemampuan 4.0. yaitu *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, *communication*. Kemampuan *critical thinking* dalam pembelajaran PAI pada sekolah inklusif di SDN Sawahbesar 01 yaitu mengidentifikasi jenis dan ciri makhluk. Peserta didik mengidentifikasi pada buku, video dan lingkungan sekitar. Proses identifikasi dilakukan untuk melatih siswa lebih kritis dan tanggap terhadap lingkungan sekitar. Kemampuan *creativity* yaitu guru memberikan stimulus untuk setiap peserta didik secara individu dan kelompok, menggambar tentang ciptaan Allah dan memperagakannya, ABK dibantu oleh guru pendamping khusus. Kemampuan *collaboration*, peserta didik diskusi secara kelompok kecil ataupun kelompok besar terkait al Khaliq. melatih peserta didik untuk bisa bersikap baik dalam kelompok, berani berpendapat, beranianggapi pendapat anggota lain, mau mendengarkan dan menghargai anggota lain. Setiap hasil diskusi terkait materi al khaliq dicatat untuk kemudian disampaikan sesuai petunjuk guru. Kemampuan *communication* yaitu guru menstimulus peserta didik untuk menyampaikan berbagai ciptaan Allah swt setelah berdiskusi dengan teman. Peserta didik reguler maupun ABK diberi kesempatan untuk menyebutkan ciptaan Allah baik dikelompoknya maupun di depan kelas. *Communication* disini juga menstimulus peserta didik untuk mampu aktif

bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan. Evaluasi dilakukan dengan GPAI memberikan tes dan tugas disesuaikan dengan KD yang ditetapkan dan minimal mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) jika tidak mencapai KKM maka remedi, jika melebihi KKM diberikan pengayaan. Sedangkan untuk peserta didik ABK setiap hasil yang telah diperoleh maka sudah lulus. Karena tidak diberikan KKM bagi ABK. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendamping khusus, dan GPAI.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pembelajaran PAI pada Sekolah Inklusif di SDN Sawah Besar 01 Kota Semarang yaitu:
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Terdapat guru pendamping inklusif mendampingi ABK dalam setiap kegiatan.
    - 2) Dukungan dari Dinas Pendidikan Kota Semarang.
    - 3) Terdapat dukungan orang tua dan komite sekolah mendukung program sekolah inklusif.
    - 4) Kurikulum sekolah yang kolaboratif yang disusun dan direview setiap tahun oleh satuan pendidikan.
    - 5) Guru kelas dan Guru mata pelajaran sudah mendapatkan pelatihan sekolah inklusif.
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Penilaian dalam setting inklusif belum terlaksana secara menyeluruh.
    - 2) Fasilitas khusus sekolah inklusif belum memadai.

## B. Saran

Melihat hasil riset yang dikerjakan, peneliti menyuguhkan *advice* sebagaimasukan pada pelaksanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Inklusif di SDN Sawah Besar 01 Kota

Semarang. Dengan tanpa maksud untuk mengajari, saran peneliti uraikan:

1. Kepala Sekolah SDN Sawahbesar 01
  - Kepalasekolah selalu memberikan penguatan para guru yang ada agar bisa memaksimalkan penilaian berbasis inklusif dan membuat sarana pembelajaran sederhana untuk anak berkebutuhan khusus (ABK).
2. Kepada Guru mapel Pendidikan Agama Islam di SDN Sawahbesar 01 Semarang
  - a. Terus mempersiapkan diri dalam mengikuti program pemerintah dan sekolah sehingga mampu melaksanakan dengan baik.
  - b. Hendaknya melakukan perbaikan pembelajaran khususnya membuat media pembelajaran agar tercipta dinamisasi dalam proses pembelajaran.
3. Kepada peserta didik SDN Sawahbesar 0 Semarang
  - a. Agar selalu bersikap toleran kepada siapapun baik di sekolah maupun di rumah.
  - b. Selalu memiliki sikap semangat dalam menuntut ilmu, dan semoga ilmu yang diraih bisa membawa keberkahan dan kebaikan.

### C. Penutup

Alhamdulillahirobbilalamin, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul, "*Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Inklusif di SDN Sawah Besar 01 Kota Semarang*". Peneliti menyadari bahwa pembuatan tesis ini kurang sempurna. Oleh karenanya, kritik saran peneliti harapkan demi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Semoga penyusunan tesis ini dapat menyuguhkan kemaslahatan, wawasan bahan kajian bersama juga memberikan sumbangsih keilmuan bagi peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih atas dedikasi tenaga, waktu, pemikiran serta motivasi dalam proses penyusunan tesis. Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa memberipahala yang berkah. Aamin.